

UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR TEKNIK PASSING ATAS BOLAVOLI

(Penggunaan Modifikasi Media Pembelajaran Pada Siswa SMP Islam AN Nur Kab.
Nganjuk Tahun 2020)

EFFORTS TO IMPROVE THE RESULTS OF PASSING TECHNIQUES OVER BOLAVOLI

(Use of Learning Media Modification in Islamic High School Students AN Nur Kab.
Nganjuk In 2020)

M Batrudin^{1*}, Mokhammad Firdaus¹, Anis Zawawi¹

¹Universitas Nusantara PGRI Kediri

badrudinsiman1@gmail.com, m.firdaus@unpkediri.ac.id, zawawi@unpkediri.ac.id

ABSTRAK

Permainan bolavoli di sekolah menengah pertama dengan menggunakan sarana dan prasarana yang sebenarnya sesuai standar PBVSI atau menggunakan cara seperti apa yang diajarkan pada orang dewasa, jelas tidak sesuai dengan kondisi fisik siswa usia sekolah menengah pertama. Hal ini menyebabkan anak menjadi malas dan takut karena mereka tidak mampu dalam melaksanakan pembelajaran permainan bolavoli, sehingga siswa merasa tidak senang dengan pelajaran permainan bolavoli. Sebenarnya pembelajaran seperti ini jangan diterapkan dalam pendidikan jasmani di sekolah menengah pertama karena akan merugikan siswa. Sehingga perlu dilakukan modifikasi dalam proses pembelajaran. Penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif dimana adanya perlakuan terhadap subyek. Desain penelitian dalam penelitian ini adalah Non-Randomized Control Group pre test-post test. Pengambilan sampel menggunakan cara Clusster Random Sampling sedangkan analisis menggunakan analisis uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran passing atas bolavoli dengan modifikasi media pembelajaran pada siswa kelompok eksperimen secara signifikan lebih baik dari pada pembelajaran yang diberikan pada siswa kelompok kontrol. Hasil uji beda antar kelompok menunjukkan bahwa nilai thitung $2,432 >$ nilai ttabel $2,0$. Simpulan dalam penelitian ini adalah bahwa penggunaan modifikasi media pembelajaran dapat memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar passing atas bolavoli siswa kelas VII SMP Islam An Nur Kabupaten Nganjuk.

Kata kunci: Modification, Learning media, Passing over, Volleyball

ABSTRACT

Volleyball games in junior high schools using facilities and infrastructure that are actually in accordance with PBVSI standards or using methods like what is taught to adults, are clearly not in accordance with the physical conditions of junior high school age students. This causes children to be lazy and afraid because they are not able to carry out learning volleyball games, so students are not happy with volleyball lessons. Actually learning like this should not be applied in physical education in junior high schools because it will harm students. So it is necessary to make modifications in the learning process. In this study, the researcher used an experimental research type with a quantitative approach where there was treatment of the subject. The research design in this study was a Non-Randomized Control Group pre test-post test. Sampling used the Cluster Random Sampling method while the analysis used t-test analysis. The results showed that the learning of passing on volleyball by modifying the learning media in the experimental group students was significantly better

than the learning given to the control group students. The results of the difference test between groups showed that the tcount value was 2,432 > the ttable value was 2.0. The conclusion in this study is that the use of modified learning media can have a significant effect on improving the learning outcomes of passing on volleyball for seventh grade students of SMP Islam An Nur, Nganjuk Regency

Keywords: *Modification, Learning Media, passing over, volleyball*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suatu suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan jasmani adalah proses interaksi sistematis antara anak didik dan lingkungan yang disekolah melalui pengembangan jasmani secara efektif dan efisien menuju pembentukan manusia yang seutuhnya. Dengan demikian, pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan yang menunjang perkembangan gerak melalui gerak fisik atau gerak insani (Supandi, 1992: 1). Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan yang mempunyai derajat sama dengan mata pelajaran lainnya dalam mencapai tujuan pendidikan. Dalam Peraturan Mendiknas No. 22 tahun 2006 dijelaskan:

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional (Depdiknas, 2008: 194).

Sebagai lazimnya pendidikan secara umum, melaksanakan pendidikan jasmani di sekolah diupayakan dapat memberi perubahan pada anak didik, sebagai pusat dalam proses belajar mengajar, karena melalui pendidikan jasmani dapat ditanamkan sikap-sikap positif pada diri anak didik dalam pertumbuhan dan perkembangannya. Pendidikan jasmani juga diarahkan pada kemajuan aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai ciri khas pendidikan jasmani, berhasil tidaknya pendidikan jasmani itu ditentukan oleh guru pendidikan jasmani dengan

segala peranannya. Oleh karena itu pendidikan jasmani berintikan gerak, maka guru sebagai salah satu aktor dalam pendidikan jasmani diharapkan menguasai, memahami gerak yang benar dan guru sebagai pendidik juga harus memperhatikan sarana dan prasarana. Apabila sarana yang digunakan tidak sesuai dengan kemampuan anak didik, maka siswa sebagai anak didik akan merasa takut dan terpaksa sehingga merasa tidak senang dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani.

METODE

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif dimana adanya perlakuan terhadap subyek. Variabel adalah suatu konsep yang memiliki variabilitas atau keragaman. Variabel ada dua macam, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, sementara variabel terikat adalah variabel yang di pengaruhi (Maksum, 2007: 5). Populasi adalah keseluruhan individu atau objek yang dimaksudkan untuk diteliti dan nantinya yang akan dikenai generalisasi (Maksum, 2007:7).

Populasi merupakan bagian terpenting dalam melakukan penelitian karena digunakan sebagai sarana untuk memperoleh data serta informasi dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Islam An Nur Nganjuk, yang terdiri dari 3 kelas dengan jumlah siswa tiap kelas 40. Jadi jumlah keseluruhan siswa adalah 120 siswa, dan ke 3 kelas tersebut mendapatkan jam pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang sama. Sampel adalah sebageian kecil individu atau objek yang dijadikan wakil dalam penelitian (Maksum, 2008: 34). Dalam menentukan sampel peneliti menggunakan random sampling. Sampel yang diambil terdiri dari 40 siswa. Pemilihan sampel ini berdasarkan pendapat (Arikunto, 2006: 134) jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Cara yang digunakan dalam menentukan kelompok pembelajaran passing atas dan kelompok pembelajaran bermain peneliti manggunakan cara Clusster Random Sampling, dan cara yang digunakan yaitu dengan cara undian, peneliti membuat 2 kertas undian (sesuai dengan jumlah kelas VII yaitu 3kelas), dari 2 kertas

undian tersebut terdapat kertas untuk kelompok passing atas dan kertas untuk kelompok bermain, dari 9 kelas peneliti memanggil 1 perwakilan untuk mengambil undian, dan dari undian tersebut nantinya akan diketahui mana kelompok pembelajaran passing atas dan kelompok pembelajaran bermain. Menurut Arikunto (2006: 160). Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah AAHPER face wall volley test, (AAHPER 1969; dalam Cox Richard H, 1980 :100-101). (dalam yunus,1992:199). Dalam teknik pengumpulan data ini peneliti menggunakan pre-test dan post-test design, artinya sebelum diberikan perlakuan (treatment), siswa diberi test awal. Kemudian setelah perlakuan dan kegiatan belajar mengajar berlangsung siswa diberi test akhir dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan modifikasi media pembelajaran terhadap hasil belajar passing atas siswa kelas VII SMP Islam An Nur Warujayeng Nganjuk. Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti membutuhkan waktu 1 bulan (4 minggu) dalam melakukan pengumpulan data. Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti membutuhkan waktu 1 bulan (4 minggu) dalam melakukan pengumpulan data.

1. pengambilan data

Membuat dan mengukur dinding tes Passing atas dengan bentuk dan ukuran sesuai dengan ketentuan tes AAHPER face wall volley test.

- a) Pretest (minggu ke-1) melakukan pemanasan secukupnya untuk menghindari cedera. Siswa disiapkan di daerah Passing, kemudian dipanggil satu persatu untuk melakukan tes. Mengamati dan mencatat jumlah point setiap passing sesuai dengan nilai pantulan bola. Setelah selesai pretest peneliti melakukan undian, dengan memanggil perwakilan dari setiap kelas VII untuk menentukan kelompok eksperimen. Melakukan pendinginan. Proses pembelajaran (minggu ke-2 sampai minggu ke-3). Memberi pembelajaran dengan modifikasi media pembelajaran passing atas untuk kelompok eksperimen.
- (b) Memberi pembelajaran passing atas dengan bola standart untuk kelompok kontrol.
- (c) Metode pembelajaran: pemanasan - pemberian materi - praktek – evaluasi - pendinginan. (2 x 45 menit) post-test (minggu ke-4)

- (a) Langkah-langkahnya sama dengan tes awal (pretest)

3. (Pengelolaan data) Memasukkan

data kedalam table. (b) Menganalisis data sesuai dengan teknik analisis data yang digunakan. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah Deskriptif Kuantitatif

HASIL

Analisa hasil penelitian akan dikaitkan dengan tujuan penelitian sebagaimana yang telah dikemukakan pada Bab I, maka dapat diuraikan dengan deskripsi data dan hasil pengujian hipotesis. Deskripsi data yang akan disajikan berupa data hasil tes passing atas sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) penggunaan modifikasi media pembelajaran pada permainan bolavoli yang dilakukan pada siswa kelas VII SMP Islam An Nur Warujayeng Nganjuk. Dalam penelitian ini para siswa dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dan masing-masing kelompok berjumlah 40 siswa.

Diskripsi data pada kelompok eksperimen sebelum penggunaan modifikasi media pembelajaran (*pre-test*) terhadap *passing* atas pada permainan bolavoli dengan nilai rata-rata sebesar 13,7; dengan varians 12,358; standar deviasi 3,515; serta nilai terendah 5 dan tertinggi sebesar 20. Untuk hasil sesudah penggunaan modifikasi media pembelajaran terhadap *passing* atas pada permainan bolavoli dengan nilai rata-rata adalah 16,8; dengan varians 17,717; standar deviasi 4,209; dan untuk nilai terendah dan tertinggi masing-masing adalah 9 dan 27. Beda rata-rata antara *pre-test* dan *post-test* adalah: rata-rata yang diperoleh adalah 3,1; varians 18,254; dan standar deviasi 4,272.

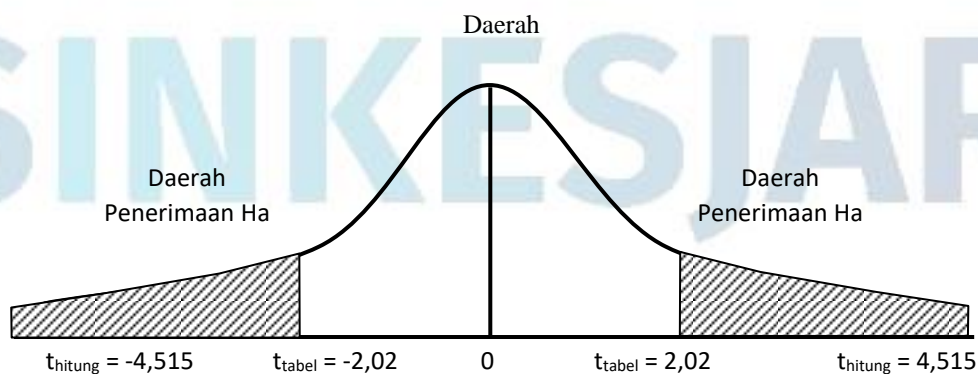
Tabel 4.1. Deskripsi Hasil Tes *Passing* Atas Kelompok Eksperimen

Deskripsi	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>	Beda
Rata-rata	13,7	16,8	3,1
Standar Deviasi	3,515	4,209	4,272
Varians	12,358	17,717	18,254
Nilai Maksimum	20	27	14
Nilai Minimum	5	9	-6
% Peningkatan		22,2%	

Tabel 4.2 Deskripsi Hasil Tes Passing Atas Bolavoli Siswa Kelompok Kontrol

Deskripsi	Pre-Test	Post-Test	Beda
Rata-rata	13,0	13,7	0,7
Standar Deviasi	4,029	4,178	4,433
Varians	16,230	17,456	19,651
Nilai Maksimum	20	22	9
Nilai Minimum	5	4	-7
% Peningkatan		5,4%	

Dari tabel 4.2 diatas dapat diketahui hasil tes passing atas bolavoli siswa kelompok kontrol pada tes I (pre-test) adalah sebagai berikut: nilai rata-rata sebesar 13,0; dengan varians 16,230; standar deviasi 4,029; serta nilai terendah dan tertinggi sebesar 20. Untuk hasil tes II (post-test) adalah sebagai berikut: nilai rata-rata adalah 13,7 dengan varians 17,456 dan standar deviasi 4,178 dan untuk nilai terendah dan tertinggi masing-masing adalah 4 dan 22. Beda antara pre-test dan post-test adalah: rata-rata yang diperoleh adalah 0,7 dengan varians 19,651 dan standar deviasi 4,433. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa ada perbedaan rata-rata sebesar 0,70 atau terjadi peningkatan sebesar 5,4% antara nilai pre-test dan post-test pada kelompok kontrol. Hal ini berarti bahwa pada siswa kelompok kontrol terjadi peningkatan rata-rata passing atas bolavoli sebesar 5,4%.



PEMBAHASAN

Penguraian penelitian tentang pengaruh modifikasi media pembelajaran terhadap hasil belajar passing atas pada permainan bolavoli siswa kelas VII SMP Islam An Nur Warujayeng Nganjuk. Dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah

secara umum para guru pendidikan jasmani masih menggunakan metode pengajaran yang bersifat standar dan umum, maka perlu diberikan suatu model pembelajaran yang lebih disesuaikan dengan kondisi karakteristik siswa, salah satunya dengan pendekatan modifikasi media, yaitu memodifikasi sarana dan prasarana pembelajaran permainan bolavoli. Sehingga nantinya dalam proses belajar mengajar berjalan dengan lancar dan memperoleh pengayaan gerak yang dapat menimbulkan rasa senang dan gembira bagi anak didik, sehingga siswa lebih berminat terhadap pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah. Salah satu cara dalam pengembangan model pengajaran pendidikan jasmani dalam hal ini adalah dengan memodifikasi sarana dan prasarana. Modifikasi dalam sistem pengajaran pendidikan di sekolah sangat penting dilakukan karena modifikasi merupakan metode pendekatan yang didesain dan disesuaikan dengan kondisi keadaan siswa yang menekankan pemberian materi yang bervariasi sehingga tidak menimbulkan kejenuhan dan kebosanan pada siswa serta menciptakan kegembiraan, pengayaan pengetahuan dan gerak yang dapat berguna dalam pengembangan kemampuan dan keterampilan.

- 1) Siswa pada kelompok eksperimen yang diberi metode modifikasi media pembelajaran mengalami peningkatan hasil belajar passing atas sebesar 22,2%. Hasil uji t menunjukkan nilai thitung 4,415 > nilai ttabel 2,02, hal ini dapat dikatakan, bahwa pemberian modifikasi media pembelajaran memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar passing atas siswa kelompok eksperimen
- 2) Sedangkan pembelajaran permainan bolavoli yang diberikan pada siswa kelompok kontrol hanya mengalami peningkatan sebesar 5,4%. Hasil uji t menunjukkan nilai thitung 1,013 < nilai ttabel 2,02, hal ini dapat dikatakan bahwa pembelajaran yang diberikan pada siswa kelompok kontrol tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil passing atas bolavoli
- 3) Hasil pembelajaran passing atas bolavoli dengan modifikasi media pembelajaran pada siswa kelompok eksperimen secara signifikan lebih baik dari pada pembelajaran yang diberikan pada siswa kelompok kontrol. Hasil uji beda antar kelompok menunjukkan bahwa nilai thitung 2,432 > nilai ttabel 2,0. Dengan kata lain bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar passing atas siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dalam permainan bolavoli. Hal ini dapat dikatakan, bahwa penerapan modifikasi media pembelajaran pada kelompok

eksperimen memberikan pengaruh yang lebih baik dan signifikan dari pada kelompok kontrol terhadap peningkatan hasil belajar passing atas bolavoli

KESIMPULAN

Hasil penelitian tentang pengaruh modifikasi media pembelajaran terhadap hasil passing atas bolavoli pada siswa SMP Islam An Nur Nganjuk, dapat disimpulkan yaitu Penggunaan modifikasi media pembelajaran ternyata memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar passing atas bolavoli siswa kelas VII SMP Islam An Nur Nganjuk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar passing atas siswa kelompok eksperimen lebih baik dari pada kelompok kontrol (uji beda rata-rata antar kelompok t hitung $2,432 > 2,00$).

REFERENSI

- Amung Ma'mun dan Toto Subroto, 2001. Pendekatan Keterampilan Taktis dalam permainan Bola Voli. Jakarta : Dirjen Olahraga.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian. PT Rineka Cipta : Jakarta.
- A Sarumpet, Dkk. 1992. Permainan Bola Besar. Padang : Dep. Pendidikan dan kebudayaan.
- Bachtiar, dkk, 2007. Permainan Besar Bolavoli dan Bola Tangan. Jakarta: Universitas Terbuka
- Bahagia. 2010. Media Pendidikan. Bandung: Penerbit Alumni.
- Beutelstahl, Dieter, 2011. Belajar Bermain BolaVoli. Bandung : Pioner Jaya.
- Budiyono. 2009. Statistika untuk Penelitian. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Dimiyati dan Mudjiono. 1999. Belajar dan Pembelajaran. Dep. Pendidikan dan Kebudayaan.
- Fauzi, Ahmad. 2008. Karakter Siswa SMP serta Metode Pembelajaran, (Online) <http://www.scribd.com/doc26566827/identitas-dan-karakter-siswa-smp-serta-metode-pembelajaran/>. Di akses pada tanggal 12 april 2013.
- Husdarta. 2011. Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional.
- Implikasi Karakteristik Matematika dalam Pencapaian Tujuan Mata Pelajaran Matematika SMP/MTs/Sri Wardhani/PPPPTK Matematika

- Yogyakarta/2010.<http://mgmpmatsatapmalang.files.wordpress.com/2011/11/karakteristik-mat-smp.pdf>. Diakses pada tanggal 8 Oktober 2013.
- M. Nazir.2009.Metode Penelitian. Ghalia Indonesia. Bogor
- Mardiana, Ade, 2008. Pendidikan Jasmani dan Olahraga. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Martuti. 2008. Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi. Jakarta: Bina Aksara
- PBVSJ, 2001.Peraturan Permainan BolaVoli Internasional (diterjemahkan oleh Leo Rolex). Jakarta : PBVSI
- Sri Rusmini, 1993.Psikologi Pendidikan.Yogyakarta: UPP Universitas Negeri Yogyakarta
- Sudjana, Nana. 2010. Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sumbini. 2011. Upaya Peningkatan Pembelajaran Passing Bawah Bolavoli Melalui Modifikasi Bola Plastic Pada Siswa Kelas VI SD. Disertasi. Tidak Dipublikasikan, Surakarta : FKIP UNS
- Sugiyono, 2011.Statistika Untuk Penelitian. Alfabeta. Bandung.
- Sukardi. 2008. Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sutrisno Hadi, 2004. Statistik II. Yogyakarta Penerbit Fakultas Psikologi UGM.
- , 2004. Metodologi Research. Yogyakarta: Andi Offset.
- Undang-Undang RI No. 22 Tahun 2006 tentang Standart Isi. Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. (Online), tersedia: <http://www.endang965.wordpress.com/peraturan-standart-isi/>, di akses 13 Mei 2013.
- Yunus, M. 1992. Olahraga Pilihan BolaVoli, Jakarta : Depdikbud, Dirjen Dikti.